

INTISARI

Pemerintah Propinsi bersama pemerintah Kota Yogyakarta bertujuan untuk memecahkan berbagai persoalan, seperti ketidaknyamanan, semrawut, kemacetan, kebersihan di kawasan Malioboro. Selain itu wajah asli Malioboro akan dikembalikan lagi sehingga pengunjung benar-benar merasa nyaman bila datang ke kawasan ini. Sehingga pemerintah Propinsi dan kota Yogyakarta membuat sebuah kebijakan penataan kawasan Malioboro sebagai kawasan semi pedestrian sebagai solusi penataan kawasan Malioboro yang melibatkan beberapa pihak tim khusus percepatan penataan kawasan Malioboro yang terdiri dari dinas teknis pemerintah Propinsi dan kota, Pelaku dikawasan Malioboro dan kontraktor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kepentingan dan pengaruh *stakeholders* yang terlibat dalam proses formulasi kebijakan. analisis *stakeholders* dilakukan dengan mengidentifikasi kepentingan dan pengaruh *stakeholders* yang terlibat dalam proses formulasi kebijakan penataan kawasan Malioboro sebagai kawasan semi pedestrian. Analisis kepentingan menunjukkan motif yang melatar belakangi keterlibatan *stakeholders* dalam proses formulasi kebijakan. analisis power menunjukkan berapa besar pengaruh *stakeholders* terhadap *stakeholders* lainnya dalam proses formulasi kebijakan publik. Hasil analisis akan dipetakan dengan pemetaan *stakeholders* yang disajikan dalam *power/interest matrix* agar lebih mudah dipahami. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi dengan pendekatan kualitatif. Sumber berupa data primer dan sekunder.

Dari analisis dan pemetaan pemangku kepentingan yang telah dilakukan diketahui bahwa proses formulasi kebijakan penataan kawasan Malioboro sebagai kawasan semi pedestrian belum partisipatif dan cenderung *top down* karena hanya melibatkan segelintir pelaku usaha dan ekonomi dikawasan Malioboro dalam proses formulasi kebijakan. keterlibatan *stakeholders* dalam formulasi kebijakan ini dilatar belakangi oleh kepentingan pribadi dan kelompok. Dari pemetaan dan analisis *power* dan kepentingan *stakeholders* yang mendominasi dan memiliki pengaruh besar dalam formulasi kebijakan adalah tim khusus percepatan penataan kawasan Malioboro. Sumber *power* yang berasal dari jabatan formal digunakan untuk memenuhi kepentingan. Kewenangan dan jabatan formal sangat mempengaruhi kebijakan penataan kawasan Malioboro sebagai kawasan semi pedestrian, sehingga kepentingan *stakeholders* lainnya tersisihkan. Disisi lain kelompok paguyuban dan pelaku usaha lainnya memiliki pengaruh yang cukup besar terlihat ketika memunculkan isu penataan kawasan Malioboro yang dibantu mahasiswa dan media. Pemerintah Propinsi dan pemerintah kota sebaiknya senantiasa melibatkan masyarakat dalam formulasi kebijakan seperti *public hearing*, agar kebijakan publik tersebut tepat sasaran.

Kata kunci : pemetaan pemangku kepentingan (*stakeholders*), formulasi kebijakan

ABSTRACT

The provincial government along with the City Government aims to solve a variety of problems, such as discomfort, berantaka, congestion, hygiene in the Malioboro area. In addition the original face Malioboro will be reinstated so that visitors really feel comfortable when it comes to this area. So the provincial government and the city to make a policy structuring Malioboro area as pedestrian as the solution Setup Malioboro that involves some special Setup acceleration team Malioboro area consisting of a technical agency of the provincial government and the city, Principals and contractors in the Malioboro area.

This research aims to examine the importance and influence of stakeholders involved in the process of policy formulation. analysis of stakeholders carried out by identifying the interests and influence of stakeholders involved in the policy formulation process structuring Malioboro as semi pedestrian area. Analysis of the motive behind showed interests without the involvement of stakeholders in the process of policy formulation. analysis of power shows how great the influence of stakeholders towards other stakeholders in the process of public policy formulation. The results of the analysis will be mapped by mapping the stakeholders presented in power/interest matrix in order to make it easier to understand. Methods of analysis used in this study is the analysis of the techniques of the qualitative approach with description. Sources in the form of primary and secondary data.

From the analysis and mapping of the stakeholders have been made aware that the policy formulation process structuring Malioboro as semi pedestrian yet appropriate participatory and top down because it only involved a handful of businessmen and economy come within the policy formulation process in the Malioboro. stakeholders involvement in the formulation of this policy based on the event by personal interests and groups. Mapping and analysis of power and interests of stakeholders who dominate and have great influence in the formulation of policy is a special Setup acceleration team Malioboro area. The source of the power that comes from the formal term used to satisfy interests. Authority and formal position greatly affects the policy Setup Malioboro as semi pedestrian, so other marginalized stakeholders interests. Other associations and groups to discipline the perpetrators of other businesses have considerable influence is visible when the Setup issues gave rise to Malioboro area assisted students and media. The provincial government and the City Government should always involve the community in the formulation of policies such as the public hearing, the public policies in order to be right on target.

Keywords: stakeholders mapping, policy formulation